



Satu Dekade Menjaga Bumi

Merajut Kolaborasi dan Memberdayakan Masyarakat

ENERGI TERBARUKAN

Aliansi South-South
Biogas Community,
Sarana Berbagi
Pengetahuan dan
Pengalaman

KETAHANAN PANGAN

YRE Bersama Sarihusada
dan UGM Laksanakan
Pengobatan dan
Vaksinasi PMK

KOLABORASI

Ngobrol Energi bersih
di CFD

DAFTAR ISI

03.

KATA PENGANTAR

04.

ENERGI TERBARUKAN

Aliansi South-South
Biogas Community, Sarana
Berbagi Pengetahuan dan
Pengalaman

05.



Implementasi *Waste to Energy* dengan Biogas di Banyuwangi

06.

KETAHANAN PANGAN

YRE Bersama Sarihusada dan
UGM Laksanakan Pengobatan
dan Vaksinasi PMK

08.



Petani di Lampung Tengah
Menerapkan Pertanian
Terintegrasi dengan
Biomiru

09.

INKUBASI
KEWIRAUSAHAAN SOSIAL



Proyek SCORE:
Tantangan dan Kemajuan

10.

Bersama Water and Energy
for Food (WE4F) Ciptakan
Bisnis Berkelanjutan

11.

KONSERVASI AIR



HATI Kalimantan:
Tantangan dan Kemajuan

13.

KOLABORASI

Lokakarya Akhir Pekan
Bersama Sebumi

14.

Ngobrol Energi Bersih
di CFD

15.

CERTA STAFF

16.

DONOR DAN MITRA



Yayasan Rumah Energi (YRE) terus berupaya memperluas cakupan lingkup kerja dengan semakin memperbesar ekosistem yang sudah kami ciptakan, demi memberikan dampak baik yang lebih luas lagi. Dengan mempererat kolaborasi bersama pemerintah, organisasi non pemerintah, koperasi, dan masyarakat luas, YRE berupaya mencapai tujuan dari mandat organisasi untuk membantu masyarakat dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan ekonomi kerakyatan, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta pengurangan risiko bencana. Hal tersebut kami wujudkan melalui implementasi pada program energi terbarukan, ketahanan pangan, kewirausahaan sosial, dan konservasi air.

Di tahun ini, YRE membentuk badan usaha yang menjalankan dan mengembangkan usaha pupuk organik serta akses pasar yang berbasis di Jawa Timur. Badan usaha yang dinamai PT. Pupuk Suburkan Negeri bertujuan agar setiap petani di Indonesia memiliki akses untuk memperoleh pupuk yang berkualitas dan ramah lingkungan, untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kualitas hidup petani. YRE juga melakukan perluasan cakupan program pada bidang konservasi air melalui program “Melihat, Berbagi, dan Bekerja untuk

Kalimalang” atau HATI Kalimalang. HATI Kalimalang adalah program konservasi air dengan pendekatan advokasi yang melibatkan pemangku kepentingan utama dalam gerakan kolaboratif untuk meningkatkan kualitas air. Selain itu, YRE bersama kolaborator turut aktif dalam penanggulangan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dengan membantu peternak melakukan pencegahan, pengobatan, serta vaksinasi untuk ternak sapi mereka. Kami berharap apa yang kami lakukan dapat memberikan dampak baik yang signifikan untuk sosial dan lingkungan. Semoga YRE bersama seluruh pihak dapat semakin berkontribusi untuk menyelamatkan bumi dari ancaman krisis iklim dan menjaga ketahanan pangan nasional.

Salam Sejahtera

Wassalamualaikum wr. wb.

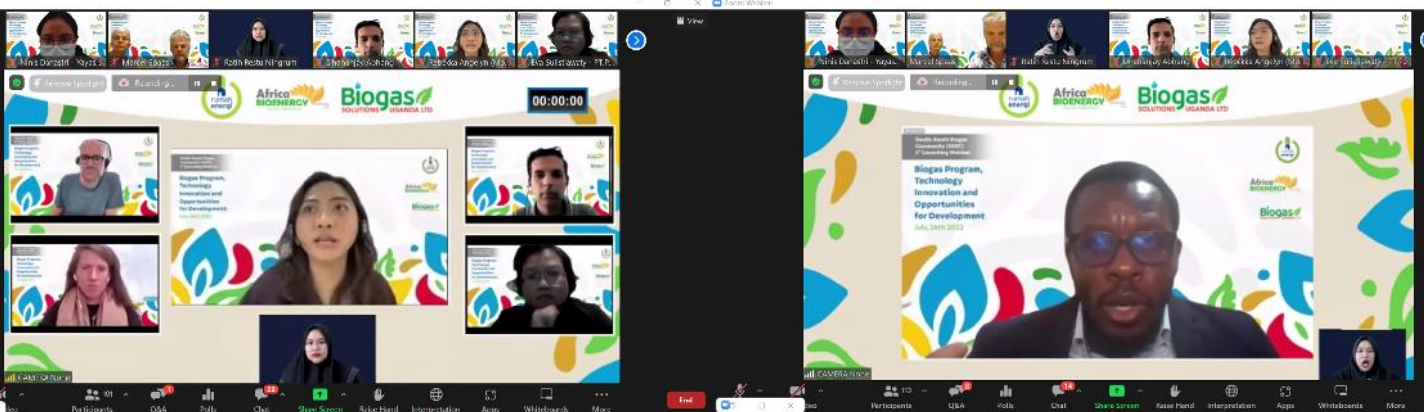
Om Swastyastu

Namo Buddhaya

Salam Kebajikan

Rebekka S. Angelyn

Direktur Eksekutif YRE



Aliansi South-South Biogas Community, Sarana Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman

Sekretaris Eksekutif UNFCCC menyoroti pentingnya transisi ke energi berkelanjutan untuk mengatasi krisis iklim global. "Energi adalah inti dari darurat perubahan iklim dan harus menjadi inti dari solusinya. Transisi yang cepat dan luas ke energi terbarukan akan sangat penting untuk mencapai tujuan pengurangan emisi yang ditetapkan oleh Perjanjian Paris," katanya.¹ Proses pengolahan limbah produksi pangan atau pertanian menjadi energi yang disebut biogas merupakan salah satu transisi produksi energi yang memiliki dampak dan manfaat yang luas. Tidak hanya memberikan sumber energi hijau terbarukan, penggunaan biogas juga merupakan tindakan peka iklim yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, menyediakan pupuk organik, menciptakan lapangan kerja dan nilai di tingkat pedesaan, serta mengatasi masalah pembuangan limbah dan biaya terkaitnya.²

Biogas terkait dengan dekarbonisasi dipandang sebagai salah satu agen hebat yang mampu mempengaruhi penurunan proses yang tidak berkelanjutan di seluruh dunia. Dekarbonisasi penggunaan energi tepat waktu untuk menghentikan bencana perubahan iklim memerlukan kerja sama internasional yang intensif. Oleh

karena itu, Yayasan Rumah Energi (YRE), Biogas Solutions Uganda Limited (BSUL), dan Kenya Biogas Program (KBP) membentuk aliansi yang dinamai South-South Biogas Community (SSBC) yaitu platform konsorsium lintas batas negara dalam pengembangan biogas. SSBC bertujuan untuk menyediakan saluran berbagi pengetahuan dan pengalaman bagi para anggotanya, membahas tantangan dan peluang di bidang biogas untuk pengembangan yang lebih baik, peningkatan jaringan dan berbagi informasi di masa mendatang.

Pada Juli 2022, SSBC menyelenggarakan webinar peluncuran pertamanya untuk berbagi praktik baik negara dan pelajaran yang didapat dari teknologi biogas domestik di antara penyedia layanan energi terbarukan khususnya biogas dan pengembang proyek. Webinar tersebut juga melibatkan para inovator untuk teknologi biogas seperti Inclusive Energy yang mengembangkan sensor biogas, ATEC dengan PAYGO (pay-as-you-go), Kisangas Biogas Technology dari India, dan PT. Pupuk Suburkan Negeri yang bergerak di bisnis pupuk organik. Selain itu, FairClimate Funds juga turut hadir dan memandu diskusi mengenai model pembiayaan untuk pembangunan biogas.

¹ *The World Needs a Swift Transition to Sustainable Energy*. unfccc.int. (2022). Retrieved 13 June 2022, from <https://unfccc.int/news/the-world-needs-a-swift-transition-to-sustainable-energy>.

² Lacrosse, L., English, M., Danner, K., & Stokes, H. (2021). THE ROLE OF BIOENERGY IN THE CLEAN ENERGY TRANSITION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT DEVELOPMENT. United Nations Industrial Development Organization.



Implementasi *Waste to Energy* dengan Biogas di Banyuwangi

YRE bersama Greeneration Foundation melalui program EcoRanger meluncurkan kegiatan *Waste to Energy* di Pendopo Konservasi Cemara Pancer, Banyuwangi pada Agustus 2022. Kegiatan ini digagas dalam rangka menyambut perayaan Kemerdekaan Indonesia ke-77, yang sejalan dengan semangat YRE dalam menyuarakan 'Merdeka Berenergi'. Dalam kegiatan tersebut mencakup dua program utama, yaitu optimasi maggot Black Soldier Fly (BSF) untuk mengurai sampah organik menjadi kompos, dan pembangunan 10 unit instalasi biogas untuk mengubah limbah hasil ternak masyarakat menjadi energi untuk memasak.

Dalam acara tersebut para peserta diajak untuk mengunjungi salah satu lokasi instalasi biogas di Sentra

Kelola Sampah (SEKOLA). Mereka berkesempatan untuk menyaksikan proses penggunaan biogas dan demo memasak yang diperagakan oleh Ahmad Dani, kontestan Master Chef Indonesia season 8 asal Banyuwangi. Bapak Seger, salah satu penerima instalasi biogas merasa sangat terbantu dengan adanya instalasi ini di rumahnya.

"Bangga dan berterima kasih sekali saya bisa menerima instalasi ini, karena bahkan pupuk subsidi sekarang kan jumlahnya dikurangi, dengan adanya instalasi ini saya bisa memanfaatkan air limbah yang ada sebagai pupuk untuk tanaman dan biogasnya untuk memasak sehari-hari," katanya.



YRE Bersama Sarihusada dan UGM Laksanakan Pengobatan dan Vaksinasi PMK

Menyebarnya wabah PMK telah membawa dampak perekonomian yang besar terhadap kegiatan usaha peternakan sapi perah. Dampaknya pun berantai, selain sapi perah mati akibat penyakit, sapi yang sakit akhirnya dipotong paksa dengan penurunan harga yang signifikan. Sedangkan sapi yang pulih produksi susunya akan menurun. Ini tentunya menjadi ancaman bagi ketahanan pangan Indonesia. Berkenaan dengan itu, akhir Juni lalu Yayasan Rumah Energi (YRE) menyelenggarakan forum diskusi bersama para ahli dan praktisi untuk menghimpun informasi dan langkah mitigasi yang tepat. Hasil diskusi tersebut kemudian dirangkum menjadi sebuah buku saku Panduan Pencegahan dan Penanganan PMK yang didistribusikan untuk para peternak.

Sejak Agustus 2022, YRE bersama PT. Sarihusada Generasi Mahardika (SGM) dan Fakultas Kesehatan Hewan Universitas Gadjah Mada (FKH UGM) secara intens melakukan serangkaian kegiatan seperti penyuluhan, pemeriksaan, pengobatan, hingga vaksinasi kepada sapi perah milik peternak koperasi binaan SGM di Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali di Provinsi Jawa Tengah serta Kabupaten Sleman di Provinsi D.I. Yogyakarta. Selama 4,5 bulan, sejumlah 14 orang tenaga dokter hewan melakukan pemeriksaan, pengobatan dan vaksinasi. Selain itu, sekitar 25 orang mahasiswa kedokteran hewan secara bergilir melakukan pendataan dan koasistensi reproduksi sapi di masing-masing koperasi.



2022. Penerimaan peternak terhadap vaksin serta kondisi kesehatan ternak menjadi kunci penting dalam proses vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan ternak terhadap PMK.

Hingga Desember 2022, sebanyak 317 orang peternak sapi perah telah berhasil mendapatkan edukasi melalui penyuluhan oleh FKH UGM maupun secara mandiri oleh koperasi. Adapun untuk penanganan medis bagi ternak sapi perah, tercatat sebanyak 199 ekor sapi sakit telah diperiksa dan diberikan penanganan yang dibutuhkan, seperti: terapi vitamin dan nutrisi, terapi hormon, serta pengobatan infeksi dan abses. Sebanyak 70% dari seluruh sapi yang mendapat penanganan medis diberikan terapi hormon (GnRH dan PGF2a) untuk pemulihan reproduksi pasca PMK demi menstimulasi kembali normalnya siklus reproduksi agar sapi dapat bunting. Karena kondisi reproduksinya sudah pulih setelah mendapat pengobatan, sebanyak 244 ekor sapi menerima inseminasi buatan (IB). Dari IB yang dilakukan oleh koperasi tersebut, sebanyak 87 ekor sapi berhasil bunting kembali. Sementara angka kesembuhan pada sapi yang diperiksa dan diberi pengobatan mencapai 90%.

Dalam kurun waktu tersebut, rincian aktivitas yang dilaksanakan adalah penanganan kesehatan sapi yang sakit PMK dan pemulihan pasca PMK; pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada peternak dengan topik PMK serta Lumpy Skin Disease (LSD); pelaksanaan biosekuriti untuk pencegahan PMK; penanganan gangguan reproduksi pada sapi yang bertujuan untuk meningkatkan angka kebuntingan, memperbaiki performa reproduksi dan produksi susu menjadi normal; serta vaksinasi PMK.

Dengan dukungan penyediaan 300 dosis vaksin dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali, 150 ekor sapi perah KJUB Puspetasari di Banyusri telah mendapatkan vaksin PMK dosis I pada 27 Desember



Petani di Lampung Tengah Menerapkan Pertanian Terintegrasi dengan Biomiru

Ancaman perubahan iklim dan bencana alam menjadi faktor yang tak terhindarkan bagi ketersediaan dan distribusi pangan dunia. Kondisi tersebut kemudian diperparah oleh ketegangan antarnegara produsen seperti Rusia dan Ukraina, serta dampak panjang COVID-19 yang sempat membuat lesu ekonomi. Ini tentu turut berdampak pada ketahanan pangan dunia, termasuk ketahanan pangan Indonesia. Intervensi pemerintah untuk memastikan ketahanan pangan nasional perlu didukung aksi langsung, setidaknya di tingkat tapak yaitu masyarakat. Ini yang melandasi YRE untuk turut serta mengambil peran dalam membangun masyarakat yang berdaya lenting dan memiliki ketahanan pangan.

Kerja sama antara YRE dengan PT. Great Giant Pineapple dilakukan dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional melalui pembangunan 10 unit Biogas Mini Rumahan (Biomiru) untuk 10 peternak binaan di wilayah Lampung Tengah. Pembangunan 10 unit Biomiru ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan peternakan dengan pertanian, yang mereka kelola melalui pemanfaatan bio-slurry sebagai pupuk yang diterapkan untuk tanaman dan ladang mereka untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Selain menghadirkan kemudahan akses untuk memasak, Biomiru juga membantu para peternak dalam mengolah kotoran ternak mereka agar tidak terbuang dan berakhir menjadi limbah. Dan, hal yang terpenting adalah bagaimana mereka bisa memastikan kemandirian energi dan memenuhi kebutuhan pangannya sendiri.

Proyek SCORE:

Tantangan dan Kemajuan



Kerjasama YRE dengan Mondelez International Cocoa Life dalam proyek Sustainable Cacao Farmers and Organic Fertilizer Market (SCORE) memiliki obyektif untuk menginisiasi inkubasi bisnis melalui pengembangan Pasar Pupuk Organik Berkelanjutan di Kelompok Petani Kakao di wilayah Kabupaten Pesawaran dan Kabupaten Pringsewu. Ragam aktivitas yang dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan pendampingan kepada kelompok petani untuk memperkuat rantai pasok dan nilai bisnis, mengembangkan ekosistem, serta memperkuat kapasitas wirausaha.

Pada perkembangannya, intervensi yang dilakukan dalam proyek SCORE untuk meningkatkan produksi kompos di 16 kelompok binaan diantaranya adalah melalui pendampingan, penjadwalan, pengadaan dan peminjaman alat-alat penunjang produksi, pemetaan pasar, dan sosialisasi tentang sistem pertanian yang berkelanjutan.

Hasilnya, penjualan produksi kompos mengalami peningkatan khususnya di bulan September sekitar **5.206 kg**, Oktober **5.550 kg**, November **13.350 kg** dan Desember sekitar **17.175 kg**.

Di sisi lain, pelibatan kelompok binaan dalam setiap aktivitas yang mendukung kemajuan proyek juga memiliki dampak beragam terhadap perkembangan kelompok itu sendiri. Misalnya dalam proses pendampingan untuk pembuatan brand identity produk, tiap anggota kelompok secara aktif berdiskusi dan merumuskan bagaimana desain logo hingga desain kemasan produk agar produknya dapat diterima dengan baik di pasaran. Sementara itu, peran perempuan dalam perkembangan kelompok juga menjadi hal penting, terutama keterlibatannya dalam berbagai kegiatan seperti musyawarah dusun, musyawarah desa, hingga perannya dalam kelompok sebagai anggota maupun pengurus.



Bersama Water and Energy for Food (WE4F), YRE Ciptakan Bisnis Berkelanjutan

Guru Besar IPB University, Iswandi Anas Chaniago mengungkapkan bahwa 72 persen dari tanah-tanah pertanian di Indonesia saat ini sedang sakit karena kekurangan bahan organik. Menurutnya, kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan pupuk kimia yang masih sangat tinggi.³ Pada periode 1930-1950 Pulau Jawa masih didominasi kadar bahan organik pada tanah yang masih sangat tinggi, namun sejak 1960-1970 sebagian besar kadar organiknya kurang dari 1 persen. Bahkan, pada 2010 semakin rendah hingga saat ini kondisi tanah semakin rusak dan tidak gembur lagi. Hal tersebut berimbas pada produktivitas pertanian yang terancam semakin menurun. Di sisi lain, sekitar 5,3 juta petani di Indonesia tidak memiliki akses ke pupuk bersubsidi.

Sejak 2012, YRE memfasilitasi peternak kecil membangun biodigester untuk memanfaatkan limbah kotoran ternak menjadi biogas. Selain manfaat biogas untuk kebutuhan memasak, terdapat pula bio-slurry atau ampas biogas yang dimanfaatkan sebagai pupuk alami. Hingga saat ini sudah terbangun 28.864 unit instalasi biogas dengan penerima manfaat mencapai 163.184 orang.

Berdasarkan potensi tersebut, YRE bekerja sama dengan Water and Energy for Food memperluas bisnis melalui PT. Pupuk Suburkan Negeri (PT. PSN) untuk mengkomersialkan bio-slurry sebagai pupuk

organik. Model bisnis yang dijalankan oleh PT. PSN adalah dengan membeli bio-slurry dari pengguna biogas dan memasoknya ke perusahaan produsen petani, perusahaan perkebunan, dan petani individu atau kelompok. Model bisnis ini memungkinkan lebih banyak peternak (pengguna biogas) mendapatkan penghasilan tambahan dari menjual bio-slurry. Di sisi lain, penggunaan bio-slurry sebagai pupuk organik yang mengandung banyak nutrisi mampu memulihkan tanah-tanah yang kritis akibat pupuk kimia. Selain itu, hadirnya PT. PSN dengan produk bio-slurry juga diharapkan mengisi kesenjangan akses pupuk bagi para petani.



³ <https://money.kompas.com/read/2022/05/28/194913326/terlalu-banyak-pupuk-kimia-72-persen-lahan-pertanian-ri-kini-kritis>

HATI Kalimalang: Tantangan dan Kemajuan

Saluran Tarum Barat atau Kalimalang menjadi penyangga utama suplai air bersih bagi permukiman maupun industri dari Karawang, Bekasi, hingga Jakarta. Hal ini menjadi dasar perlunya menjaga kualitas air Kalimalang. YRE berkolaborasi dengan Coca-Cola Foundation Indonesia (CCFI) melalui program **“Melihat, Berbagi, dan Bekerja untuk Kalimalang”** atau HATI Kalimalang, berupaya untuk mendorong pembentukan gerakan dan kolaborasi bersama para pihak yang berkepentingan terhadap Kalimalang ke dalam sebuah panggung bersama dengan aksi dan pemantauan jangka panjang. Gerakan kolaboratif ini disertai dengan aksi rintisan untuk mengurangi pencemaran air serta meningkatkan kualitas air Kalimalang dalam jangka panjang.

YRE melakukan kunjungan intens ke berbagai pihak yang menjadi stakeholder kunci Sejak Juni hingga Agustus 2022, telah dilaksanakan rangkaian kegiatan dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghimpun berbagai informasi dan membuka ruang kolaborasi untuk bersama-sama meningkatkan kualitas air Kalimalang.



- Focus Group Discussion (FGD) **“Penyampaian Kajian Kualitas Air Baku sebagai Upaya Mendorong Peran Kolaboratif untuk Perbaikan Kualitas Air Baku”**



- Workshop **“Penyusunan Kerangka Rencana Aksi Bersama Peningkatan Kualitas Air Baku Saluran Tarum Barat”**



• Workshop Tim Perumus “Finalisasi Penyusunan Kerangka Rencana Aksi Bersama Peningkatan Kualitas Air Baku Saluran Tarum Barat”



• Luncheon Bersama Badan Usaha: “Kontribusi Dunia Usaha melalui Konservasi Air untuk Keberlanjutan Bisnis dan SDGs Indonesia”

Selanjutnya, pada Oktober dan Desember 2022 dilaksanakan workshop ke masyarakat melalui dua acara kolaborasi dengan Patriot Desa.



• Festival Gebyar MerDESA
(Patriot Desa Kabupaten Bekasi)



• Festival Desa Sekarwangi
(Patriot Desa Kabupaten Karawang)

Capaian pelaksanaan proyek:



- Hasil kajian kualitas air Kalimantan
- Video profil program Hati Kalimantan
- Terselenggaranya rangkaian forum diskusi, lokakarya, dan kolaborasi acara
- **40 institusi, perusahaan, dan organisasi** dilibatkan dalam proses diskusi dan lokakarya

- Terbentuknya **Forum Tarum Barat Juara** yang terdiri dari 7 stakeholder kunci



- Publikasi di 2 media nasional



Lokakarya Akhir Pekan Bersama Sebumi

YRE bekerja sama dengan Sebumi menyelenggarakan Weekend Workshop “Turning Waste into Energy with Biogas” pada September 2022. Sebumi adalah komunitas pecinta bumi yang didirikan pada tahun 2018 dan berfokus pada tiga pilar yaitu edukasi, pengalaman, dan adopsi, dengan tujuan akhir untuk memungkinkan gaya hidup berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan di lokasi pengguna biogas rumah di Bogor, Jawa Barat ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi biogas dan cara penerapannya dengan pendekatan teori dan juga praktik langsung. Para peserta yang hadir sebagian besar merupakan praktisi gaya hidup berkelanjutan dengan beragam latar belakang. Pengetahuan dan pengaplikasian biogas merupakan salah satu teknologi yang berkaitan erat dengan gaya hidup berkelanjutan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu pagi itu diawali dengan sharing session tentang gaya hidup berkelanjutan, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang teknologi biogas rumah, dan bagaimana biogas mini rumahan (biomiru) sebagai opsi untuk menyelesaikan masalah sampah organik rumah tangga. Selanjutnya, para peserta berkesempatan untuk mengunjungi site pengguna biogas untuk melihat dan mempraktikkan penggunaan biogas skala biogas.

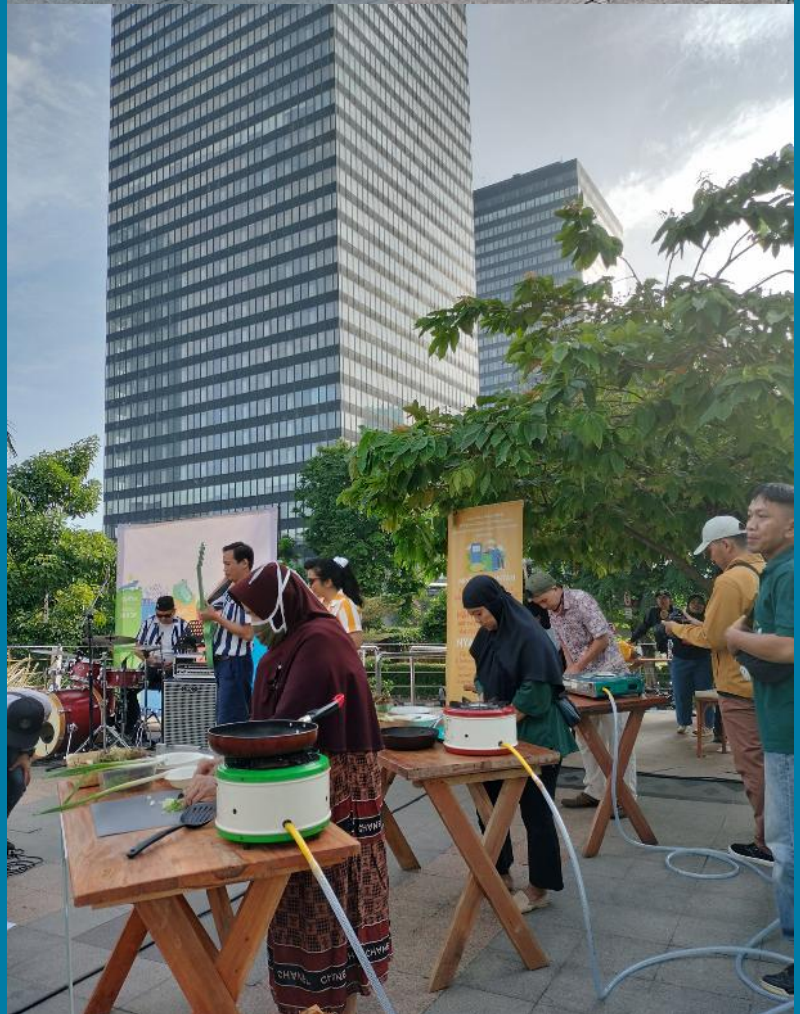
Saksikan kilasan kegiatannya di tautan berikut:

https://www.instagram.com/reel/Ci9FMqblwP/?utm_source=ig_web_copy_link

Ngobrol Energi Bersih di CFD

Car Free Day atau CFD merupakan bagian dari gaya hidup sehat masyarakat perkotaan yang biasanya diadakan pada hari minggu pagi. Di Jakarta, CFD diberlakukan di beberapa titik, salah satunya di kawasan Jakarta Pusat. Namun, ada yang berbeda pada pelaksanaan CFD pada 11 Desember 2022 lalu, tepatnya di kawasan Taman Bdaya Dukuh Atas. YRE berpartisipasi dalam acara bertajuk “Ngobrol Energi Bersih di CFD” yang diselenggarakan oleh Yayasan Madani Berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengampanyekan energi bersih dan ramah lingkungan, serta praktik penggunaan energi terbarukan biogas.

Acara ini juga dimeriahkan oleh pertunjukan musik dari Deredia dan juga Endah N Rhessa. Selain itu, para pengunjung juga berkesempatan untuk merasakan lomba memasak menggunakan biogas yang disiapkan oleh YRE.



Gustina (Operations Manager)

Membersamai YRE untuk "10 Years Giving People Power"



Saya bergabung dengan YRE sejak Oktober 2013. Bergabung dengan YRE merupakan saat yang tepat, saat saya merasa masuk dalam fase kehidupan yang butuh beraktivitas tidak hanya untuk mencari nafkah saja. Cita-cita tentang apa yang dikerjakan atau tempat kita bekerja menjadi wahana untuk kita berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain, serasa dapat diaktualisasikan saat bekerja di YRE. Nilai-nilai yang dibangun dan diterapkan di organisasi secara umum juga sejalan dengan nilai yang dijalankan secara pribadi, terutama terkait implementasi nilai hidup lebih peduli pada pelestarian lingkungan. Seiring berjalannya waktu, terlibat langsung dalam program dan berinteraksi langsung dengan para penerima manfaat, melihat langsung proses kita memberi manfaat dan berdampak membuat diri tetap terjaga semangatnya untuk terus bersama YRE.

Awal bergabung sebagai Office Manager yang bertanggung jawab pada manajemen administrasi dan kepegawaian organisasi. Kemudian berganti judul menjadi Operation Manager sekaligus terlibat dalam Dewan Pengurus YRE, yang memiliki peran lebih strategis dalam keputusan strategis untuk pengembangan organisasi tidak hanya terbatas pada pengembangan sumber daya manusia, namun juga strategi bisnis dan pengembangan program di organisasi. Saya juga mulai dilibatkan dalam pengelolaan proyek sejak tahun 2018 hingga saat ini, terutama terkait program inkubasi bisnis.

Perjalanan YRE selama 10 tahun ini saya rasa cukup tangguh dan tangkas sebagai organisasi dan konsisten dalam memperjuangkan visi dan *value* dari organisasi untuk dapat diterapkan dalam program-programnya, yang dirasakan langsung oleh para penerima manfaat program. Saya terharu sekaligus bangga menjadi bagian perjalanan 10 tahun YRE tersebut.

Bagi saya, tantangan terbesar dalam perjalanan 10 tahun YRE adalah ketika organisasi harus merampingkan diri, bertahan dengan tim yang terbatas dengan tuntutan produktivitas capaian yang tetap, sambil tetap tangkas mencari peluang baru untuk pengembangan organisasi, juga saat kondisi pandemi COVID-19 yang menuntut adaptasi perubahan budaya kerja dan manajemen organisasi, serta merubah model aktivitas dari program yang dilakukan oleh organisasi dengan tetap terus produktif dan berdampak.

Harapan saya untuk YRE, semoga semakin hidup, berkembang melebarkan sayap dan manfaatnya dengan program-programnya yang berkelanjutan, dan melahirkan program lain yang lebih inovatif.

Terima kasih kepada seluruh donor dan mitra yang telah berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan mendukung program-program Yayasan Rumah Energi dalam transisi energi terbarukan dan ketahanan pangan Indonesia.

Didukung oleh



Donor



Government of the Netherlands



Mitra



Terima kasih atas kontribusi Anda untuk terus mendukung visi dan misi Yayasan Rumah Energi hingga saat ini, khususnya yang terkait dengan adaptasi perubahan iklim yang semakin mengkhawatirkan. Perjuangan kita tak berhenti di sini, mari ciptakan energi yang tak pernah padam untuk Indonesia melalui:

BNI
279079619
Yayasan Rumah Energi



Yayasan Rumah Energi

Jl. Pejaten Barat No. 30A,
Jakarta Selatan 12550

Phone +62-21 7821086/ 7821090

Faks. +62-21 7804443

Hotline: +62812 8030 2020

Email: info@rumahenergi.org

www.rumahenergi.org

www.biru.or.id

